

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktik pengelolaan keuangan masih menjadi hal yang perlu diperhatikan diberbagai kalangan. Memiliki kebiasaan konsumtif merupakan yang lumrah di lingkungan Masyarakat, terlebih bagi remaja. Remaja cenderung untuk menghabiskan uang sakunya demi memenuhi keinginannya. Didorong dengan rasa gengsi dalam hal pertemanan, remaja banyak melakukan pengeluaran konsumtif demi pemenuhan keinginan dan bukan suatu hal yang dibutuhkan. Terlebih dorongan gaya hidup dengan tujuan terlihat lebih gaul (Murtani, 2019) yang diadaptasi melalui internet, selebriti yang sedang naik daun hingga trend dunia seperti klibat anak muda dari berbagai negara seperti Korea Selatan, dan sebagainya. Bukan hanya itu, kebiasaan *hangout* dan bersenang-senang di mall dan kafe menjadi salah satu kebiasaan remaja saat ini.

Indonesia berada di era revolusi digital industri 4.0, dimana teknologi memiliki kemajuan yang terbilang sangat pesat yang berujung dengan perubahan kehidupan bermasyarakat. Termasuk kemudahan teknologi pada remaja, terlebih kemudahan akses internet pada jual beli *online*. Belanja secara *online* merupakan bentuk kegiatan berbelanja yang tidak memerlukan tatap muka secara langsung antara penjual dan pembeli (Indrajaya, 2021). Saat ini aplikasi-aplikasi jual beli *online* akan memberikan banyak fitur agar konsumen berbondong-bondong melakukan pembelian. Adapun fitur yang diberikan seperti contoh pada aplikasi Shopee yang memberikan potongan harga ketika tanggal bulan kembar ataupun ketika *live*, serta shopee juga memberikan fitur

gratis ongkir. Kesempatan ini yang membuat seseorang akan berusaha untuk bertransaksi tanpa berpikir barang yang dibeli merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata. Dengan adanya perilaku konsumtif ini akan berpengaruh terhadap sulitnya mengaplikasikan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik (Fajriyah & Listiadi, 2021), termasuk bagi remaja dikalangan mahasiswa yang mana mayoritas masih mengandalkan uang saku dari orang tua.

Pada umumnya mahasiswa sudah memiliki pegangan ilmu pengetahuan. Namun dalam praktiknya, masih banyak dari mahasiswa yang pada umumnya merupakan generasi muda ini masih belum memahami pengaplikasian pengetahuan terkait pengelolaan keuangan tersebut dengan baik dan benar. Sehingga dari kalangan generasi muda ini belum mampu merencanakan dengan baik dan mengendalikan keuangan guna mencapai tujuan secara individu. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pengetahuan serta keterampilan guna mempengaruhi sikap serta perilaku dalam mengelola keuangan dengan baik. Perilaku pengelolaan keuangan sendiri merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan keuangan seperti melakukan pengadaan dan pemanfaatan keuangan (Maksudi, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan yang baik didorong oleh besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Dari penjabaran tersebut perilaku pengelolaan keuangan merupakan seni dalam mengatur keuangan yang mana dapat diperoleh melalui peningkatan *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) sehingga terbentuklah *financial attitude* (sikap

keuangan) dan *financial skill* (keterampilan keuangan) agar dapat tercapai seseorang yang baik dalam perilaku pengelolaan keuangan.

Financial knowledge atau pengetahuan dalam keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam berbagai hal dalam bidang keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Terdapat berbagai sumber yang dapat digunakan untuk memperolehnya, baik dari pendidikan secara formal maupun nonformal. *Financial knowledge* mencerminkan pemahaman seorang individu tentang permasalahan keuangan, *financial knowledge* sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan, ketika seorang individu mampu memahami pengetahuan terkait keuangan akan dengan mudah dalam mengelola keuangan (Dewi et al., 2020). Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge* ini merupakan pengetahuan dalam keuangan yang dapat membantu seorang individu guna mencapai pengelolaan keuangan yang baik.

Financial attitude atau sikap keuangan merupakan sebagai kecenderungan secara psikologi yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu entitas yang teliti dengan derajat suka atau tidak suka (Wiharno, 2018). Sikap keuangan yang diwujudkan pada respon dari suatu perilaku, hal ini memiliki maksud yang mana *financial attitude* mempunyai dampak dalam menentukan bagaimana sikap seorang individu yang diperlukan dalam mempertimbangan penggunaan dana. Keuangan pribadi seorang individu timbul dari sikap dalam mengelolanya, seorang individu yang kurang bijaksana dalam merespon masalah keuangan akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Begitupun sebaliknya, seorang individu yang memiliki

sikap dalam keuangan yang baik maka akan mampu mengelola keuangan secara baik pula (Herdjiono et al., 2016).

Financial skill atau keterampilan dalam keuangan ini berkaitan dengan kecakapan seorang individu dalam menentukan keputusan dalam keuangan. Pengambilan keputusan dalam keuangan berlandaskan adanya *financial skill*, yang mana hal tersebut dimaksud agar mampu menentukan keputusan dengan tepat. Masalah keuangan seorang individu biasanya disebabkan karena kurangnya dalam *financial skill* dalam Menyusun anggaran dan ketidaktahuan terkait kredit serta instrument investasi maupun produk keuangan lainnya (Dewi et al., 2020). *Financial skill* dasar akan sangat diperlukan terlebih dalam mengelola keuangan. Dengan minimnya keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, *financial skill* akan sangat dibutuhkan guna pengambilan keputusan agar dapat terpenuhinya segala kebutuhan dan tetap memiliki sisa untuk ditabung.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai objeknya. Alasan peneliti memilih objek ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan, karena dapat dilihat di Fakultas Ekonomi mahasiswa dibekali dengan mata kuliah manajemen keuangan. Yang mana dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap meskipun generasi muda memiliki sikap yang konsumtif dengan kemudahan akses teknologi untuk kegiatan jual beli secara praktis, cepat, dan tanpa perlu bertatap muka namun dengan adanya bekal ilmu di bangku perkuliahan tersebut dapat berdampak baik pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penjabaran fenomena masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Skill* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo”**.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini merupakan ***bagaimana proses yang dilakukan untuk mengetahui financial knowledge, financial attitude, financial skill dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa***. Pertanyaan penelitian tersebut digunakan untuk menyusun rancangan hipotesis seperti yang diajukan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ?
3. Apakah *financial skill* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah ***membuat dan mengembangkan model konseptual secara empirik bagaimana mengetahui financial knowledge, financial***

attitude, financial skill dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
- b. Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
- c. Pengaruh *financial skill* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang diperoleh peneliti yaitu dapat memperluas pengetahuan terkait perilaku pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kredibilitas peneliti di bidang yang diteliti. Mengasah kemampuan analisis dalam menganalisis informasi dan mengambil Kesimpulan berdasarkan bukti yang ada. Memberikan kontribusi pada bidang ilmu yang diteliti dengan hasil penelitian yang orisinal dan bermanfaat.

b. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini terhadap pembaca yaitu dapat memberikan pengetahuan baru dan wawasan yang lebih luas tentang topik yang diteliti. Mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan datang. Memperoleh

pemahaman yang lebih banyak terkait suatu fenomena atau masalah melalui hasil penelitian yang disajikan.

c. Bagi Universitas

Penelitian membantu dalam pengembangan pengetahuan di bidang akademik. Melalui penelitian, para peneliti dapat mengeksplorasi topik yang belum terjawab melalui hipotesis dan menghasilkan penemuan baru. Penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam pemecahan masalah di bidang ilmu terkait. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Penelitian juga dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang didasarkan pada bukti ilmiah.

